

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Latar (*Setting*) Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, berlokasi di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara yang bertempat di Desa Olor, Kecamatan Gunungsitoli Utara, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatra Utara. Jln. Arah Awaai Km. 9. Jumlah guru UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara 56 orang. Subjek penelitian adalah siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara yang berjumlah 30 orang, laki-laki berjumlah 15 orang dan perempuan 16 orang.

Sebelum memulai kegiatan penelitian, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi kepada Kepala Sekolah UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, setelah mendapat persetujuan, peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menentukan jadwal kegiatan penelitian. Jadwal penelitian yang berlangsung sebanyak dua siklus, empat kali pertemuan adalah sebagai berikut:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan peneliti terdiri dari 2 (dua) siklus. Setiap siklus ada 2 kali pertemuan. Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian adalah 3 x 40 menit.

4.1.2 Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran *Brainstroming* Kelas VII-D di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara

a. Pembelajaran Siklus I

1) Perencanaan

Siklus I diadakan pada Rabu, 23 April 2025. Beberapa langkah pada siklus yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini antara lain: Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Berikut beberapa uraian pada tahap siklus I yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru pengamat atau guru mata pelajaran, Ibu Kristiana Zebua S.Pd., merencanakan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, yaitu antara lain:

- a. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai yang diterapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku di UPTD SMP Negeri 1Gunungsitoli Utara, yaitu Kurikulum Merdeka.
- b. Menyusun Modul Ajar (MA) dengan kelengkapan beberapa hal antara lain:
 - 1) Identitas Modul Ajar dengan menguraikan: Nama penyusun, satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, alokasi waktu, fase, elemen mata pelajaran dan tahun penyusun.
 - 2) Profil Pelajar Pancasila terdiri dari beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, , berkebinekaan global mandiri, bernalar kritis, kreatif dan bergotong royong.
 - 3) Metetapkan sasaran peserta didik yaitu siswa kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.
 - 4) Sarana dan prasarana yang digunakan antara lain buku pelajaran bahasa Indonesia kurikulum kelas VII kurikulum Merdeka, laptop, infokus/proyektof, papan tulis, spidol dan media yang digunakan adalah *Power Point*.
 - 5) Materi pembelajaran mulai dari pengertian teks berita, unsur-unsur teks berita, struktur teks berita dan contoh teks berita.
 - 6) Model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *Brainstroming* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik.
 - 7) Menentukan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu menulis teks berita.
 - 8) Menentukan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur dari berita.
- c. Menyusun lembar observasi yang dimulai dari lembar observasi kegiatan peneliti dan lembar observasi kegiatan peserta didik.
- d. Soal dalam bentuk tertulis memuat teks berita yang dibagikan kepada peserta didik.

- e. Menyusun format lembar jawaban yang mencantumkan identitas peserta didik seperti nama, kelas, hari/tanggal dan siklus/pertemuan.
- f. Menyusun lembar daftar hadir yang memuat nama peserta didik dan kolom tanda tangan.

2. Tindakan (Action)

Satu siklus terdiri dua kali pertemuan dan setiap akhir siklus melakukan evaluasi dengan memberikan tes tertulis yaitu membagikan teks berita kepada siswa untuk menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Brainstroming*. Pelaksanaan kegiatan penelitian antara lain:

a. Pertemuan Pertama:

Pada siklus I pertemuan 1, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 April 2025 dengan waktu 3x40 menit dimulai pukul, 11.20-12.40, dengan les pembelajaran les keenam sampai les ketujuh pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, dengan jumlah peserta didik 30 siswa yang terdiri dari laki-laki 15 orang dan perempuan berjumlah 15 orang. Adapun tahap yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama, yaitu antara lain:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik didalam kelas. Waktu yang digunakan oleh peneliti pada kegiatan pendahuluan adalah 10 menit. Pada kegiatan pendahuluan ini, peneliti mengawali dengan memberi sapaan kepada peserta didik serta menanyakan kabar serta menjelaskan tujuan kedatangan peneliti. Beberapa peserta didik yang merespon sapaan peneliti dengan baik sebanyak 15 orang, sedangkan peserta didik yang kurang atau kurang responsif dikarenakan pada tahap awal ini merupakan awal pertemuan anantara peneliti dengan peserta didik sehingga mereka merasa canggung sebanyak 15 orang.

Selanjutnya, peneliti mengarahkan peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, peserta didik yang merespon dengan baik ketika peneliti mengarahkan peserta didik untuk berdoa bersama sebanyak 20 orang, sementara peserta didik yang tidak aktif atau kurang menanggapi arahan peneliti sebanyak 10 orang. Selanjutnya, peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Beberapa peserta didik menjawab dengan baik ketika namanya disebutkan sebanyak 16 orang, sedangkan peserta didik yang tidak menjawab ketika namanya disebut dikarenakan kurang fokus dan menganggap bahwa hanya rutinitas biasa sebanyak 14 orang. Kemudian, peneliti mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan. Dalam hal ini peserta didik yang mendengarkan serta memperhatikan ketika peneliti mengarahkan peserta didik mengatur tempat duduk dengan baik sebanyak 13 orang, sementara peserta didik yang tidak aktif atau kurang fokus mendengarkan peneliti karena sibuk mempersiapkan buku catatan serta pulpen untuk diletakkan diatas meja sebanyak 17 orang. Kemudian, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, peserta didik yang mendengarkan dengan baik ketika menyampaikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran sebanyak 19 orang, sedangkan yang tidak aktif peserta didik atau kurang fokus mendengarkan yang disampaikan karena masih ada yang belum siap menerima pembelajaran sebanyak 11 orang.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahap berlangsungnya aktivitas kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* selama 100 menit. Berikut beberapa penjelasan langkah-langkah model pembelajaran *Brainstroming* antara lain sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait pemahaman mengenai berita dan pengalaman menulis berita

untuk mengaktifkan daya nalar dan mengetahui kemampuan peserta didik. Dalam mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tersebut, hanya beberapa peserta didik yang berbagi pengalaman tentang berita yang secara aktif sebanyak 10 orang sedangkan 20 orang yang tidak aktif dalam membagikan pengalamannya tentang berita karena merasa ragu dan kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.

- 2) Peneliti menyampaikan materi mulai dari pengertian teks berita, unsur-unsur teks berita dan struktur berita. Peserta didik yang mendengarkan dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan peneliti secara aktif sebanyak 18 orang, sedangkan beberapa peserta didik yang kurang fokus mendengarkan serta tidak memperhatikan peneliti ketika menyampaikan materi pembelajaran karena ada peserta didik yang mengganggu temannya pada saat peneliti menjelaskan materi pembelajaran sebanyak 12 orang.
- 3) Peneliti memberikan materi berupa bacaan teks berita. Peserta didik yang merespon dengan baik sebanyak 9 orang dari 30 siswa, sementara peserta didik yang kurang aktif atau kurang merespon dengan baik sebanyak 21 orang.
- 4) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk menuliskan teks berita yang akan dibaca dengan menggunakan model *Brainstroming*. Peserta didik mendengarkan dengan baik ketika peneliti mengarahkan untuk menulis berita sebanyak 16 orang, sedangkan peserta didik yang tidak aktif atau kurang fokus mendengarkan arahan serta instruksi yang disampaikan peneliti sebanyak 14 orang.
- 5) Peneliti menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis teks berita. Dalam hal ini, peserta didik melaksanakan dengan baik instruksi yang diberikan peneliti untuk menulis teks berita secara aktif sebanyak 6 orang, sementara peserta didik yang kurang aktif menulis teks berita sebanyak 24 orang.

6) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membacakan jawaban sebagai hasil akhir. Peserta didik melaksanakan kegiatan membaca dengan sebanyak 4 orang, sementara peserta didik yang kurang aktif melaksanakan kegiatan membaca sebanyak 26 orang.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah tahap penyelesaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama 10 menit. Dalam kegiatan penutup ini, peneliti menyimpulkan materi pembelajaran. Peserta didik yang aktif menyimpulkan materi pembelajaran sebanyak 8 orang, sementara peserta didik yang tidak aktif atau kurang berpartisipasi dalam menyimpulkan materi sebanyak 22 orang. Kemudian, peneliti memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran, peserta didik yang merespon dengan baik 11 orang, sedangkan peserta didik yang tidak aktif dan kurang responsif sebanyak 19 orang. Selanjutnya, peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa bersama, peserta didik yang melaksanakan berdoa bersama sebanyak 24 orang, sementara peserta didik yang tidak mengikuti berdoa bersama sebanyak 6 orang. Selanjutnya, peneliti menyampaikan salam penutup. Dalam hal ini, sebagian peserta didik merespon sapaan dari peneliti sebanyak 23 orang, sementara peserta didik yang kurang merespon sapaan peneliti karena waktu menunjukkan pergantian les mata pelajaran sehingga mereka tidak fokus mendengarkan peneliti sebanyak 7 orang.

b. Pertemuan Kedua

Setelah seluruh data terkumpulkan pada siklus I pertemuan pertama, selanjutnya peneliti melaksanakan siklus I pertemuan kedua yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I pertemuan pertama terkait peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui model pembelajaran *Brainstroming* kelas

VII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik didalam kelas. Waktu yang digunakan oleh peneliti pada kegiatan pendahuluan adalah 10 menit. Pada kegiatan pendahuluan ini, peneliti mengawali dengan memberi sapaan kepada peserta didik serta menanyakan kabar serta menjelaskan tujuan kedatangan peneliti. Beberapa peserta didik yang merespon sapaan peneliti dengan baik sebanyak 19 orang, sedangkan peserta didik yang kurang atau kurang responsif dikarenakan pada tahap awal ini merupakan awal pertemuan antara peneliti dengan peserta didik sehingga mereka merasa canggung sebanyak 11 orang. Selanjutnya, peneliti mengarahkan peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, peserta didik yang merespon dengan baik ketika peneliti mengarahkan peserta didik untuk berdoa bersama sebanyak 24 orang dengan, sementara peserta didik yang tidak aktif atau kurang menanggapi arahan peneliti sebanyak 6 orang. Selanjutnya, peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Beberapa peserta didik menjawab dengan baik ketika namanya disebutkan sebanyak 27 orang, sedangkan peserta didik yang tidak menjawab ketika namanya disebut dikarenakan kurang fokus dan menganggap bahwa hanya rutinitas biasa sebanyak 3 orang dengan. Kemudian, peneliti mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan. Dalam hal ini peserta didik yang mendengarkan serta memperhatikan ketika peneliti mengarahkan peserta didik mengatur tempat duduk dengan baik sebanyak 18 orang, sementara peserta didik yang tidak aktif atau kurang fokus mendengarkan peneliti karena sibuk mempersiapkan buku catatan serta pulpen untuk diletakkan diatas meja sebanyak 12 orang dengan.

Kemudian, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, peserta didik yang mendengarkan dengan baik ketika menyampaikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran sebanyak 15 orang, sedangkan yang tidak aktif peserta didik atau kurang fokus mendengarkan yang disampaikan karena masih ada yang belum siap menerima pembelajaran sebanyak 15 orang.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahap berlangsungnya aktivitas kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* selama 100 menit. Berikut beberapa penjelasan langkah-langkah model pembelajaran *Brainstroming* antara lain sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya. Dalam mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang diajarkan sebelumnya hanya beberapa peserta didik yang menanggapi pertanyaan yang diberikan peneliti kepada peserta didik sebanyak 18 orang, sedangkan peserta didik yang tidak aktif menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti kepada peserta didik sebanyak 12 orang.
- 2) Peneliti mengulas kembali materi tentang menulis teks berita. Dalam mengulas kembali materi yang diajarkan peneliti tentang menulis teks berita hanya beberapa peserta didik yang mampu mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan pada teks berita yang secara aktif merespon sebanyak 16 orang dengan persentase 53%, sedangkan 14 orang dengan persentase 47% yang tidak aktif atau kurang fokus mendengarkan penjelasan yang disampaikan peneliti karena mereka sibuk bercerita kepada temannya.
- 3) Peneliti menunjukkan contoh teks berita yang sederhana. Dalam menunjukkan contoh teks berita tersebut, hanya beberapa peserta didik yang fokus melihat contoh yang diperlihatkan

peneliti kepada peserta didik sebanyak 19 orang, sedangkan beberapa peserta didik kurang fokus atau kurang merespon ketika peneliti menunjukkan contoh karena sibuk berbicara kepada teman sebangkunya sebanyak 11 orang.

- 4) Peneliti membagi peserta didik dalam kelompok kecil sebanyak 4-5 orang per-kelompok. Dalam hal ini, beberapa peserta didik yang mendengarkan peneliti pada saat membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang merespon dengan baik sebanyak 21 orang, sedangkan peserta didik yang tidak fokus pada saat peneliti membagi kelompok karena mereka asik bercerita kepada teman yang ada sebelahnya sehingga mereka tidak fokus memperhatikan peneliti membagi kelompok sebanyak 9 orang.
- 5) Peneliti memfasilitasi kegiatan *brainstroming* dengan memberikan tema. Dalam memfasilitasi kegiatan *Brainstroming* dengan memberikan tema kepada peserta didik didalam kelas, hanya beberapa peserta didik yang merespon serta mendengarkan dengan baik sebanyak 14 orang, sementara peserta didik yang tidak aktif atau kurang berpartisipasi sebanyak 16 orang.
- 6) Peneliti membagikan lembar kerja peserta didik untuk menyelesaikan tes yang diberikan secara individu dengan baik. Peserta didik yang menerima dengan baik lembar kerja peserta didik yang dibagikan sebanyak 30 orang.
- 7) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk bekerja dalam kelompok menuliskan sebanyak mungkin ide atau peristiwa yang bisa dijadikan bahan berita. Peserta didik yang melaksanakan dengan baik intruksi yang disampaikan peneliti untuk menulis teks berita sebanyak 18 orang, sementara peserta didik yang tidak aktif atau kurang fokus mendengarkan peneliti ketika memberikan arahan untuk menulis teks berita sebanyak 12 orang.

8) Peneliti mengarahkan setiap kelompok memilih satu ide utama dari hasil *brainstroming*. Peserta didik mengikuti arahan peneliti untuk memilih satu ide dengan baik yang secara aktif sebanyak 17 orang, sedangkan 13 orang yang tidak aktif mendengarkan atau kurang fokus berpartisipasi.

9) Peneliti mengarahkan beberapa kelompok mempresentasikan hasil kerangka berita mereka sebagai hasil akhir. Peserta didik yang merespon dengan baik untuk mempresentasikan hasil yang dikerjakan peserta didik sebanyak 22 orang, sementara peserta didik yang tidak aktif atau kurang berpartisipasi dalam mempresentasikan hasil kerangka berita.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah tahap penyelesaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama 10 menit. Dalam kegiatan penutup ini, peneliti menyimpulkan materi pembelajaran. Peserta didik yang aktif menyimpulkan materi pembelajaran sebanyak 16 orang, sementara peserta didik yang tidak aktif atau kurang berpartisipasi dalam menyimpulkan materi sebanyak 14 orang. Kemudian, peneliti memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran, peserta didik yang merespon dengan baik 26 orang, sedangkan peserta didik yang tidak aktif dan kurang responsif sebanyak 4 orang. Selanjutnya, peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa bersama, peserta didik yang melaksanakan berdoa bersama sebanyak 23 orang, sementara peserta didik yang tidak mengikuti berdoa bersama sebanyak 7 orang. Selanjutnya, peneliti menyampaikan salam penutup. Dalam hal ini, sebagian peserta didik merespon sapaan dari peneliti sebanyak 28 orang, sementara peserta didik yang kurang merespon sapaan peneliti karena waktu menunjukkan pergantian les mata pelajaran sehingga mereka tidak fokus mendengarkan peneliti sebanyak 2 orang.

3. Pengamatan (*Observation*)

Dalam kegiatan pengamatan dan observasi merupakan tahap mengobservasi segala aktivitas selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung yaitu menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Pada kegiatan pengamatan ini, peneliti dibantu guru mata pelajaran dalam hal ini ibu Kristiana Zebua, S.Pd yang merupakan guru bahasa Indonesia kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

Dalam proses observasi ini, dilakukan pengamatan atau observasi terhadap kegiatan peserta didik dan peneliti selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan sesuai indikator yang telah disiapkan sebelumnya, termasuk lembar observasi peneliti dan lembar observasi peserta didik. Hasil pengamatan mencakup berbagai aspek seperti aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran menulis teks berita. Observasi ini, berkolaborasi bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai proses pembelajaran.

a) Hasil Analisis Data Skor Lembar Pengamatan/Obsevasi Siklus I

Berikut ini merupakan hasil observasi dari guru pengamat yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara selama peneliti menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik pada siklus I.

1) Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peneliti Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua Siklus I

Hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan aktivitas peneliti sebagai guru masih kurang. Hal ini dapat diketahui dari beberapa poin yang tercantum pada lembar observasi peneliti yang telah diisi oleh guru pengamat. Dengan demikian diketahui bahwa dari beberapa poin yang tertera dilembar observasi, aktivitas peneliti yang terlaksana ada 8 (delapan) dan aktivitas peneliti yang tidak terlaksana ada 7

(tujuh). Sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas peneliti yang terlaksana ada 13 (tiga belas) dan aktivitas peneliti yang tidak terlaksana ada 5 (lima).

Selain lembar observasi, adapun lembar catatan dari guru pengamat (guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII-D). Berikut terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan peneliti selama melaksanakan pembelajaran. Berikut beberapa poin yang teridentifikasi antara lain:

(a) Pertemuan Pertama

1. Kelebihan Peneliti yaitu: a) peneliti menyapa peserta didik, b) peneliti mengarahkan peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, c) peneliti mengabsen kehadiran peserta didik, d) peneliti mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan, e) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
2. Kelemahan peneliti yaitu: a) peneliti kurang aktif mengajak peserta didik agar semangat mengikuti proses pembelajaran yang monoton, b) peneliti belum mengarahkan peserta didik membacakan jawaban sebagai hasil akhir, c) peneliti belum memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran, d) peneliti kurang menguasai kelas dalam proses pembelajaran.

(b) Pertemuan Kedua

1. Kelebihan peneliti yaitu: a) peneliti menyapa peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, b) peneliti selalu mengarahkan peserta didik untuk berdoa bersama, c) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai peserta didik didalam kelas, d) peneliti telah mengulas materi yang telah dijelaskan sebelumnya, e) peneliti telah menerapkan model pembelajaran

Brainstroming kepada peserta didik berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran, f) peneliti telah membagikan lembar kerja peserta didik, g) peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.

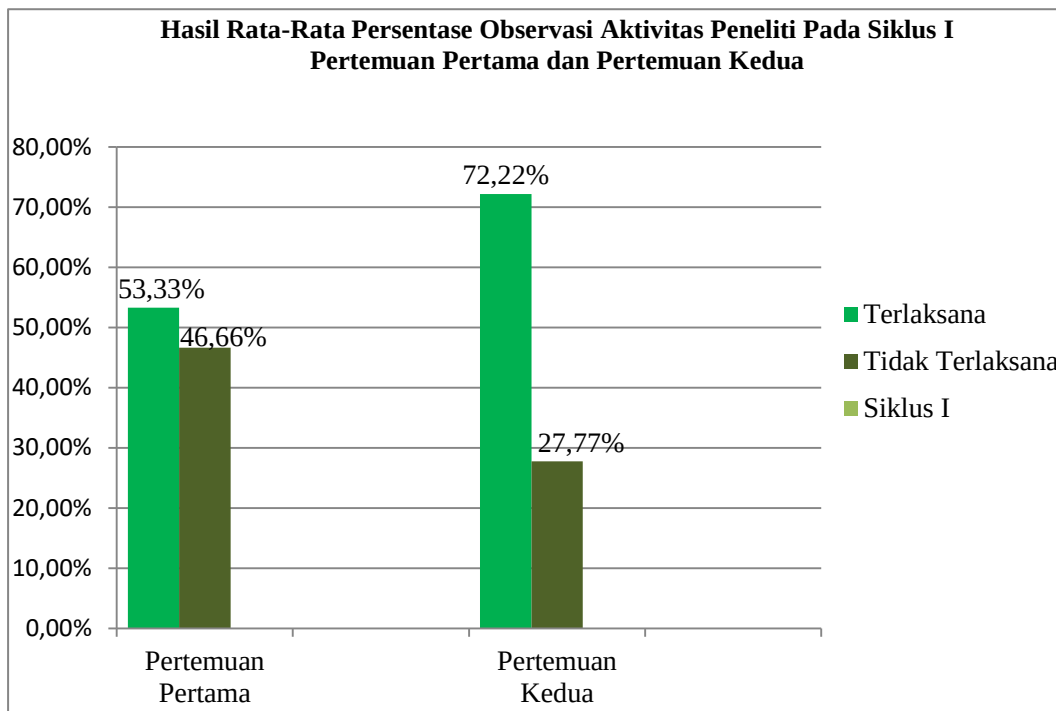
2. Kelemahan peneliti yaitu: a) peneliti belum melaksanakan aktivitas secara keseluruhan, b) peneliti belum mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar prose pembelajaran berlangsung menyenangkan, c) peneliti belum menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak tercapai, d) peneliti belum menguasai kelas dalam proses pembelajaran, f) peneliti belum memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya, g) peneliti masih belum menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* didalam kelas, h) peneliti langsung menutup pembelajaran tanpa menarik kesimpulan atau inti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sehingga peserta didik belum mengetahui apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan mereka ketika menulis teks berita.

Tabel 4.1

Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Aktivitas Peneliti Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

No	Pertemuan	Banyak Item Yang Terlaksana	Persentase (%)	Banyak Item Yang Tidak Terlaksana	Persentase (%)
1	Pertama	8 Item	53,33%	7 Item	46,66%
2	Kedua	13 Item	72,22%	5 Item	27,77%

Berdasarkan tabel di atas, hasil rata-rata persentase observasi aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua, maka dimuat pada grafik berikut:



Gambar 4.1: Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Aktivitas Peneliti Dalam Proses Pembelajaran Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran *Brainstroming* Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Keterangan:

- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan pertama: 8 item (53,33%)
- Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan pertama: 7 item (46,66%)
- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan kedua: 13 item (72,22%)
- Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan kedua: 5 (27,77%)

2) Hasil Observasi Aspek Keaktifan Peserta didik Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik selama siklus I pertemuan pertama, terlihat bahwa persentase peserta didik yang aktif hanya mencapai 47,06%, sedangkan peserta didik yang tidak aktif mencapai dengan persentase 52,93%. Namun, pada pertemuan kedua, adanya peningkatan terhadap keaktifan peserta didik dengan persentase yang aktif mencapai 66,05%, sedangkan peserta didik yang tidak aktif mencapai dengan persentase 33,95%.

Berikut ini merupakan catatan yang disampaikan oleh guru pengamat (Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII-D) selama siklus I pertemuan pertama dan kedua, teridentifikasi beberapa kelebihan dan kelemahan peserta didik. Berikut diuraikan beberapa kelebihan dan kelemahan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung antara lain:

(a) Pertemuan Pertama

1. Kelebihan peserta didik antara lain: a) peserta didik merespon dengan baik ketika peneliti menyapa, b) peserta didik menanggapi dengan baik saat diabsen, c) peserta didik tertib dan nyaman untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran, d) peserta didik mendengarkan dengan baik penjelasan materi yang disampaikan peneliti tentang materi menulis teks berita.
2. Kelemahan peserta didik antara lain: a) peserta didik tidak mendengarkan dengan baik ketika peneliti mengatur tempat duduk serta mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan, c) peserta didik tidak membagikan pengalaman tentang menulis teks berita, d) peserta didik tidak memperhatikan materi yang disampaikan karena ada yang mengganggu temannya dan bercerita dengan teman sebangkunya, e) peserta didik tidak antusias menulis teks berita yang dibagikan lembar kerja peserta didik.

(b) Pertemuan Kedua

1. Kelebihan peserta didik antara lain: a) peserta didik merespon dengan baik serta mendengarkan peneliti ketika menyapa, b) peserta didik merespon dengan baik ketika peneliti mengabsen kehadiran, c) peserta didik mendengarkan dengan baik ketika menyampaikan tujuan pembelajaran, d) peserta didik menerima lembar kerja yang dibagikan, e) peserta didik antusias mengerjakan lembar

kerja peserta didik yang dibagikan peneliti, f) peserta didik merespon sapaan peneliti saat menutup pembelajaran, g) peserta didik bersama peneliti menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

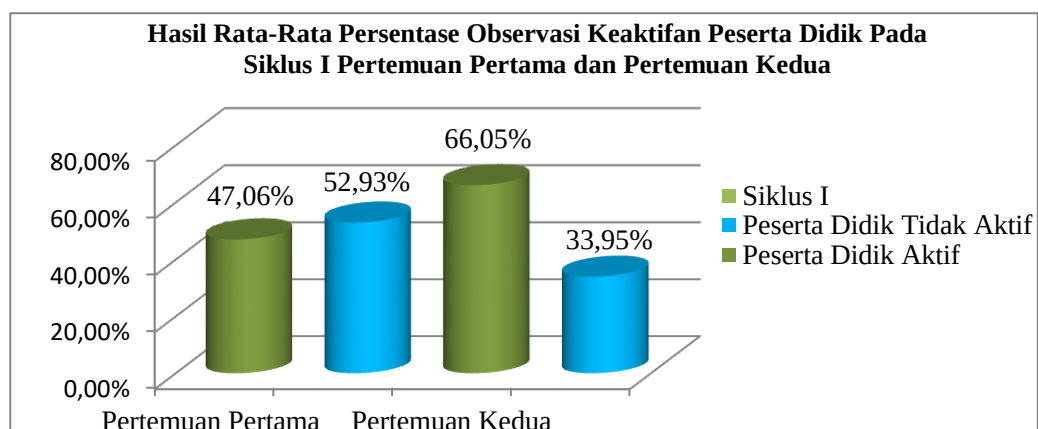
2. Kelemahan peserta didik antara lain: a) beberapa peserta didik kurang fokus mendengar dengan baik saat peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, b) peserta didik kurang merespon pertanyaan yang diajukan peneliti tentang menulis teks berita, c) peserta didik tidak semua aktif berdiskusi kelompok dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik yang dibagikan, d) peserta didik kurang fokus mendengar peneliti pada saat mengarahkan peserta didik untuk menulis teks berita.

Tabel 4.2

Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Keaktifan Peserta didik Kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Pada Proses pembelajaran Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran *Brainstroming* Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)

No	Siklus I	Persentase Keaktifan Peserta Didik	Ketidak Aktif Peserta Didik
1.	Pertemuan Pertama	47,06%	52,93%
2.	Pertemuan Kedua	66,05%	33,95%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibuat grafik observasi keaktifan dan ketidak aktifan peserta didik pada siklus I pertemuan pertama dan kedua, untuk lebih jelasnya dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.2: Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Keaktifan Peserta Didik Kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Pada Proses pembelajaran Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran *Brainstroming* Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)

Keterangan:

- a. Siklus I Pertemuan Pertama (Peserta Didik yang Aktif) 47,06%
- b. Siklus I Pertemuan Pertama (Peserta Didik yang Tidak Aktif) 52,93%
- c. Siklus I Pertemuan Kedua (Peserta Didik yang Aktif) 66,05%
- d. Siklus I Pertemuan Kedua (Peserta Didik yang Tidak Aktif) 33,95%

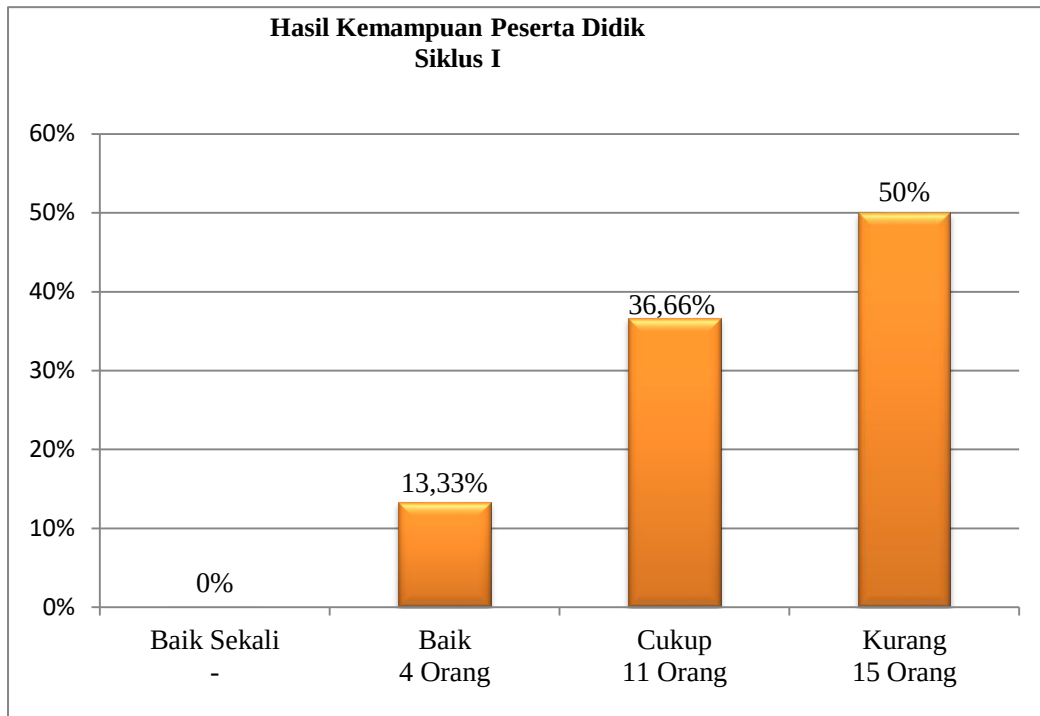
b) Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Pada Siklus I

Berdasarkan hasil kemampuan peserta didik kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gungsitoli Utara, dan hasil data pada siklus I terhadap tes essay pada kemampuan menulis teks berita melalui model pembelajaran *Brainstroming* maka diperoleh hasil yaitu, rata-rata nilai kemampuan menulis teks berita peserta didik pada siklus I sebesar 56,1%, nilai terendah 31 dan nilai tertinggi 81. Pada nilai interval penguasaan peserta didik pada kategori baik sekali dengan persentase 0%, berkategori nilai baik 4 orang dengan persentase 13,33%, berkategori nilai cukup 11 orang dengan persentase 36,66%, berkategori nilai kurang yaitu 15 orang dengan persentase 50%. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Profil Temuan Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran *Brainstroming* Peserta Didik Kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Pada Siklus I

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah Yang Diperoleh Peserta Didik	Persen
86-100	4	Baik Sekali	-	-
76-85	3	Baik	4 orang	13,33%
56-75	2	Cukup	11 orang	36,66%
10-55	1	Kurang	15 orang	50%
Jumlah			30 orang	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat grafik kemampuan menulis teks berita melalui model pembelajaran *Brainstroming* peserta didik kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara pada siklus I. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.3: Profil Temuan Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran *Brainstroming* Peserta Didik Kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Pada Siklus I

Keterangan:

Baik Sekali : - (0%)
 Baik : 4 orang (13,33%)
 Cukup : 11 orang (36,66%)
 Kurang : 15 orang (50%)

4. Refleksi Siklus I

Pada siklus I peneliti melakukan refleksi untuk mengidentifikasi apa saja yang menjadi kelemahan-kelemahan selama penelitian dilakukan serta sesuai dengan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diperoleh peneliti untuk dapat diperbaiki dan juga hal-hal yang membuat unggul harus tetap dipertahankan dan perlu ditingkatkan. Berikut hasil refleksi siklus I antara lain:

1. Setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, berdasarkan hasil pengamatan dapat dikatakan kurang memuaskan. Masih banyak peserta didik yang menghadapi kesulitan atau kendala dalam memahami materi menulis teks berita. Selain itu, peneliti yang

menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* masih pemula dalam menerapkannya. Oleh sebab itu, untuk mengatasi hal ini perlu adanya peningkatan proses pembelajaran agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

2. Penilaian pengetahuan peserta didik terhadap materi menulis teks berita dengan menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* masih belum mencapai nilai yang maksimal. Rata-rata nilai yang diperoleh 56,1% dengan predikat “kurang memuaskan”. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi pada siklus I. Hal ini diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita.

b. Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari/tanggal, Sabtu 26 April 2025. Beberapa langkah pada siklus II yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini antara lain: Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Berikut beberapa penjelasan pada tahap siklus II yaitu

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru pengamat atau guru mata pelajaran, Ibu Kristiana Zebua S.Pd., merencanakan perangkat pembelajaran dan instrument penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai yang diterapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, yaitu Kurikulum Merdeka.
- b. Menyusun Modul Ajar (MA) dengan kelengkapan beberapa hal antara lain:
 - 1) Identitas Modul Ajar dengan menguraikan: Nama penyusun, satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, alokasi waktu, fase, elemen mata pelajaran dan tahun penyusun.

- 2) Profil Pelajar Pancasila terdiri dari beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global mandiri, bernalar kritis, kreatif dan bergotong royong.
 - 3) Menetapkan sasaran peserta didik yaitu siswa kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.
 - 4) Sarana dan prasarana yang digunakan antara lain buku pelajaran bahasa Indonesia kurikulum kelas VII kurikulum Merdeka, laptop, infokus/proyektor, papan tulis, spidol dan media yang digunakan adalah *Power Point*.
 - 5) Materi pembelajaran mulai dari pengertian teks berita, unsur-unsur teks berita, struktur teks berita dan contoh teks berita.
 - 6) Model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *Brainstroming* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik.
 - 7) Menentukan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu menulis teks berita.
 - 8) Menentukan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur dari berita.
- c. Menyusun lembar observasi yang dimulai dari lembar observasi kegiatan peneliti dan lembar observasi kegiatan peserta didik.
 - d. Soal dalam bentuk tertulis memuat teks berita yang dibagikan kepada peserta didik.
 - e. Menyusun format lembar jawaban yang mencantumkan identitas peserta didik seperti nama, kelas, hari/tanggal dan siklus/pertemuan.
 - f. Menyusun lembar daftar hadir yang memuat nama peserta didik dan kolom tanda tangan.

2. Tindakan (*Action*)

Satu siklus terdiri dua kali pertemuan dan setiap akhir siklus melakukan evaluasi dengan memberikan tes tertulis yaitu membagikan lembar kerja peserta didik untuk menulis teks berita dengan

menggunakan model pembelajaran *Brainstroming*. Pelaksanaan kegiatan penelitian antara lain:

a. Pertemuan Pertama:

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 April 2025 dengan waktu 3x40 menit dimulai pukul 9.20-10.25, dengan les pembelajaran les ketiga sampai les keempat pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan di kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, dengan jumlah peserta didik 30 siswa yang terdiri dari laki-laki 15 orang dan perempuan berjumlah 15 orang. Adapun tahap yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama, yaitu antara lain:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik didalam kelas. Waktu yang digunakan oleh peneliti pada kegiatan pendahuluan adalah 10 menit. Pada kegiatan pendahuluan ini, peneliti mengawali dengan memberi sapaan kepada peserta didik serta menanyakan kabar. Beberapa peserta didik yang merespon sapaan peneliti dengan baik sebanyak 27 orang, sedangkan peserta didik yang tidak aktif atau kurang responsif dikarenakan masih ada yang tidak fokus dan merasa capek karena adanya mata pelajaran sebelumnya sebanyak 3 orang. Selanjutnya, peneliti mengarahkan peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, peserta didik yang merespon dengan baik ketika peneliti mengarahkan peserta didik untuk berdoa bersama sebanyak 24 orang, sementara peserta didik yang tidak aktif atau kurang menanggapi arahan peneliti sebanyak 6 orang. Selanjutnya, peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Beberapa peserta didik menjawab dengan baik ketika namanya disebutkan sebanyak 19 orang, sedangkan peserta didik yang tidak menjawab ketika namanya disebut dikarenakan kurang fokus dan menganggap bahwa hanya rutinitas biasa sebanyak 11 orang. Kemudian, peneliti mengatur

tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan. Dalam hal ini peserta didik yang mendengarkan serta memperhatikan ketika peneliti mengarahkan peserta didik mengatur tempat duduk dengan baik sebanyak 25 orang, sementara peserta didik yang tidak aktif atau kurang fokus mendengarkan peneliti karena sibuk mempersiapkan buku catatan serta pulpen untuk diletakkan diatas meja sebanyak 5 orang. Kemudian, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, peserta didik yang mendengarkan dengan baik ketika menyampaikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran sebanyak 27 orang, sedangkan yang tidak aktif peserta didik atau kurang fokus mendengarkan yang disampaikan karena masih ada yang belum siap menerima pembelajaran sebanyak 3 orang dengan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahap berlangsungnya aktivitas kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* selama 100 menit. Berikut beberapa penjelasan langkah-langkah model pembelajaran *Brainstroming* antara lain sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait pemahaman mengenai berita dan pengalaman menulis berita untuk mengaktifkan daya nalar dan mengetahui kemampuan peserta didik. Dalam mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tersebut, hanya beberapa peserta didik yang berbagi pengalaman tentang berita yang secara aktif sebanyak 18 orang sedangkan 12 orang yang tidak aktif dalam membagikan pengalamannya tentang berita karena merasa ragu dan kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.
- 2) Peneliti menyampaikan materi mulai dari pengertian teks berita, unsur-unsur teks berita dan struktur berita. Peserta didik yang mendengarkan dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan peneliti secara aktif sebanyak 25 orang, sedangkan

beberapa peserta didik yang kurang fokus mendengarkan serta tidak memperhatikan peneliti ketika menyampaikan materi pembelajaran karena ada peserta didik yang mengganggu temannya pada saat peneliti menjelaskan materi pembelajaran sebanyak 5 orang.

- 3) Peneliti memberikan materi berupa bacaan teks berita. Peserta didik yang merespon dengan baik ketika peneliti memberikan contoh bacaan kepada peserta didik sebanyak 26 orang, sementara peserta didik yang kurang aktif atau kurang merespon dengan baik sebanyak 4 orang.
- 4) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk menuliskan teks berita yang akan dibaca dengan menggunakan model *Brainstroming*. Peserta didik mendengarkan dengan baik ketika peneliti mengarahkan untuk menulis berita sebanyak 24 orang, sedangkan peserta didik yang tidak aktif atau kurang fokus mendengarkan arahan serta intruksi yang disampaikan peneliti dikarenakan ada yang bercerita dengan teman kelompok sebanyak 6 orang.
- 5) Peneliti menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis teks berita. Dalam hal ini, peserta didik melaksanakan dengan baik intruksi yang diberikan peneliti untuk menulis teks berita secara aktif sebanyak 28 orang, sementara peserta didik yang kurang aktif menulis teks berita sebanyak 2 orang.
- 6) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membacakan jawaban sebagai hasil akhir. Peserta didik melaksanakan kegiatan membaca dengan sebanyak 26 orang, sementara peserta didik yang kurang aktif melaksanakan kegiatan membaca dalam menyampaikan hasil yang mereka dapat karena merasa ragu dan tidak percaya diri dalam membaca sebanyak 4 orang.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah tahap penyelesaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama 10 menit. Dalam kegiatan

penutup ini, peneliti menyimpulkan materi pembelajaran. Peserta didik yang aktif menyimpulkan materi pembelajaran sebanyak 23 orang, sementara peserta didik yang tidak aktif atau kurang berpartisipasi dalam menyimpulkan materi dikarenakan merasa peserta didik itu tidak mau tau dalam menyimpulkan materi pembelajaran sebanyak 7 orang. Kemudian, peneliti memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran, peserta didik yang merespon dengan baik 27 orang, sedangkan peserta didik yang tidak aktif dan kurang responsif sebanyak 3 orang. Selanjutnya, peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa bersama, peserta didik yang melaksanakan berdoa bersama sebanyak 26 orang, sementara peserta didik yang tidak mengikuti berdoa bersama sebanyak 4 orang. Selanjutnya, peneliti menyampaikan salam penutup. Dalam hal ini, sebagian peserta didik merespon sapaan dari peneliti dengan baik sebanyak 29 orang dengan, sementara peserta didik yang kurang merespon sapaan peneliti dikarenakan tidak sabar untuk mengakhiri pembelajaran sehingga mereka tidak fokus mendengarkan peneliti dengan baik sebanyak 1 orang.

b. Pertemuan Kedua

Setelah seluruh data terkumpulkan pada siklus II pertemuan pertama, langkah selanjutnya adalah peneliti melaksanakan siklus II pertemuan kedua yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus II pertemuan pertama terkait peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui model pembelajaran *Brainstroming* kelas VII-D di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua hampir sama dengan pertemuan pertama. Rencana kegiatan pembelajaran akan melibatkan beberapa tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan

penutup. Kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua ini berlangsung pada hari Rabu, 30 April 2025 dengan alokasi waktu 3x40 menit yang dimulai dari 11.20-12.40 lokasi pembelajaran tetap berada di kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Berikut ini dijelaskan setiap langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan kedua antara lain:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik didalam kelas. Waktu yang digunakan oleh peneliti pada kegiatan pendahuluan selama 10 menit. Pada kegiatan pendahuluan ini, peneliti mengawali dengan memberi sapaan kepada peserta didik serta menanyakan kabar serta menjelaskan tujuan kedatangan peneliti. Beberapa peserta didik yang merespon sapaan peneliti dengan baik sebanyak 29 orang, sedangkan peserta didik yang kurang atau kurang responsif dikarenakan pada tahap ini merasa capek untuk belajar karena adanya mata pelajaran sebelumnya sebanyak 1 orang. Selanjutnya, peneliti mengarahkan peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, peserta didik yang merespon dengan baik ketika peneliti mengarahkan peserta didik untuk berdoa bersama sebanyak 28 orang, sementara peserta didik yang tidak aktif atau kurang menanggapi arahan peneliti sebanyak 2 orang. Selanjutnya, peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Beberapa peserta didik menjawab dengan baik ketika namanya disebutkan sebanyak 29 orang, sedangkan peserta didik yang tidak menjawab ketika namanya disebut dikarenakan kurang fokus dan menganggap bahwa hanya rutinitas biasa sebanyak 1 orang. Kemudian, peneliti mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan. Dalam hal ini peserta didik yang mendengarkan serta memperhatikan ketika peneliti mengarahkan peserta didik mengatur tempat duduk dengan

baik sebanyak 28 orang, sementara peserta didik yang tidak aktif atau kurang fokus mendengarkan peneliti karena sibuk mempersiapkan buku catatan serta pulpen untuk diletakkan diatas meja sebanyak 2 orang. Kemudian, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, peserta didik yang mendengarkan dengan baik ketika menyampaikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran sebanyak 28 orang, sedangkan yang tidak aktif peserta didik atau kurang fokus mendengarkan yang disampaikan karena masih ada yang belum siap menerima pembelajaran sebanyak 2 orang.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahap berlangsungnya aktivitas kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* selama 100 menit. Berikut beberapa penjelasan langkah-langkah model pembelajaran *Brainstroming* antara lain sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya. Dalam mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang diajarkan sebelumnya hanya beberapa peserta didik yang menanggapi pertanyaan yang diberikan peneliti kepada peserta didik sebanyak 26 orang, sedangkan peserta didik yang tidak aktif menanggapi pertanyaan yang sampaikan oleh peneliti kepada peserta didik sebanyak 4 orang.
- 2) Peneliti mengulas kembali materi tentang menulis teks berita. Dalam mengulas kembali materi yang diajarkan peneliti tentang menulis teks berita hanya beberapa peserta didik yang mampu mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan pada teks berita yang secara aktif merespon sebanyak 28 orang, sedangkan 2 orang yang tidak aktif atau kurang fokus mendengarkan penjelasan yang disampaikan peneliti karena mereka sibuk bercerita kepada temannya.

- 3) Peneliti menunjukkan contoh teks berita yang sederhana. Dalam menunjukkan contoh teks berita tersebut, hanya beberapa peserta didik yang fokus melihat contoh yang diperlihatkan peneliti kepada peserta didik sebanyak 26 orang, sedangkan beberapa peserta didik kurang fokus atau kurang merespon ketika peneliti menunjukkan contoh karena sibuk berbicara kepada teman sebangkunya sebanyak 4 orang.
- 4) Peneliti membagi peserta didik dalam kelompok kecil sebanyak 4-5 orang per-kelompok. Dalam hal ini, beberapa peserta didik yang mendengarkan peneliti pada saat membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang merespon dengan baik sebanyak 28 orang, sedangkan peserta didik yang tidak fokus pada saat peneliti membagi kelompok karena mereka asik bercerita kepada teman yang ada sebelahnya sehingga mereka tidak fokus memperhatikan peneliti membagi kelompok sebanyak 2 orang.
- 5) Peneliti memfasilitasi kegiatan *brainstroming* dengan memberikan tema. Dalam memfasilitasi kegiatan *Brainstroming* dengan memberikan tema kepada peserta didik didalam kelas, hanya beberapa peserta didik yang merespon serta mendengarkan dengan baik sebanyak 28 orang, sementara peserta didik yang tidak aktif atau kurang berpartisipasi sebanyak 2 orang.
- 6) Peneliti membagikan lembar kerja peserta didik untuk menyelesaikan tes yang diberikan secara individu dengan baik. Peserta didik yang menerima dengan baik lembar kerja peserta didik yang dibagikan sebanyak 30 orang.
- 7) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk bekerja dalam kelompok menuliskan sebanyak mungkin ide atau peristiwa yang bisa dijadikan bahan berita. Peserta didik yang melaksanakan dengan baik intruksi yang disampaikan peneliti untuk menulis teks berita sebanyak 26 orang, sementara peserta

didik yang tidak aktif atau kurang fokus mendengarkan peneliti ketika memberikan arahan untuk menulis teks berita sebanyak 4.

8) Peneliti mengarahkan setiap kelompok memilih satu ide utama dari hasil *brainstroming*. Peserta didik mengikuti arahan peneliti untuk memilih satu ide dengan baik yang secara aktif sebanyak 27 orang, sedangkan 3 orang yang tidak aktif mendengarkan atau kurang fokus berpartisipasi.

9) Peneliti mengarahkan beberapa kelompok mempresentasikan hasil kerangka berita mereka sebagai hasil akhir. Peserta didik yang merespon dengan baik untuk mempresentasikan hasil yang dikerjakan peserta didik sebanyak 30 orang.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah tahap penyelesaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama 10 menit. Dalam kegiatan penutup ini, peneliti menyimpulkan materi pembelajaran. Peserta didik yang aktif menyimpulkan materi pembelajaran sebanyak 28 oarang, sementara peserta didik yang tidak aktif atau kurang berpartisipasi dalam menyimpulkan materi sebanyak 2 orang. Kemudian, peneliti memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran, peserta didik yang merespon dengan baik 27 orang, sedangkan peserta didik yang tidak aktif dan kurang responsif sebanyak 3 orang. Selanjutnya, peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa bersama, peserta didik yang melaksanakan berdoa bersama sebanyak 29 orang, sementara peserta didik yang tidak mengikuti berdoa bersama sebanyak 1 orang. Selanjutnya, peneliti menyampaikan salam penutup. Dalam hal ini, sebagian peserta didik merespon sapaan dari peneliti sebanyak 30 orang.

3. Pengamatan (*Observation*)

Dalam kegiatan pengamatan dan observasi merupakan tahap mengobservasi segala aktivitas selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung yaitu menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Pada kegiatan pengamatan ini, peneliti dibantu guru mata pelajaran dalam hal ini ibu Kristiana Zebua, S.Pd yang merupakan guru bahasa Indonesia kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

Dalam proses observasi ini, dilakukan pengamatan atau observasi terhadap kegiatan peserta didik dan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan sesuai indikator yang telah disiapkan sebelumnya, termasuk lembar observasi peneliti dan lembar observasi peserta didik. Hasil pengamatan mencakup berbagai aspek seperti aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran menulis teks berita. Observasi ini, berkolaborasi bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai proses pembelajaran.

a) Hasil Analisis Data Skor Lembar Pengamatan/Obsevasi Siklus II

Berikut ini merupakan hasil observasi dari guru pengamat yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara selama peneliti menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik pada siklus II.

1) Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peneliti Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua Siklus II

Hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan aktivitas peneliti sebagai guru masih kurang. Hal ini dapat diketahui dari beberapa poin yang tercantum pada lembar observasi peneliti yang telah diisi oleh guru pengamat. Dengan demikian diketahui bahwa dari beberapa poin yang tertera dilembar observasi, aktivitas peneliti yang terlaksana

ada 13 (tigas belas) dengan persentase 86,66% dan aktivitas peneliti yang tidak terlaksana ada 2 (dua) dengan persentase 13,33%. Sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas peneliti yang terlaksana ada 17 (tujuh belas) dengan persentase 94,45% dan aktivitas peneliti yang tidak terlaksana ada 1 (satu) dengan persentase 5,55%.

Selain lembar observasi, adapun lembar catatan dari guru pengamat (guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII-D). Berikut terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan peneliti selama melaksanakan pembelajaran. Berikut beberapa poin yang teridentifikasi antara lain

(a) Pertemuan Pertama

1. Kelebihan Peneliti yaitu: a) peneliti menyapa peserta didik, b) peneliti mengarahkan peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, c) peneliti mengabsen kehadiran peserta didik, d) peneliti mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan, e) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, f) peneliti telah mengajukan pertanyaan kepada peserta didik berdasarkan materi yang telah dipelajari, g) peneliti telah mengulas materi tentang menulis teks berita, h) peneliti menerapkan materi pembelajaran yang hendak dicapai peserta didik, i) peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberi salam penutup.
2. Kelemahan peneliti yaitu: a) peneliti kurang aktif mengajak peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, b) peneliti belum mengarahkan peserta didik membacakan jawaban sebagai hasil akhir, c) peneliti belum memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran,

d) peneliti kurang mampu mengajak peserta didik untuk fokus dalam memahami materi yang disampaikan.

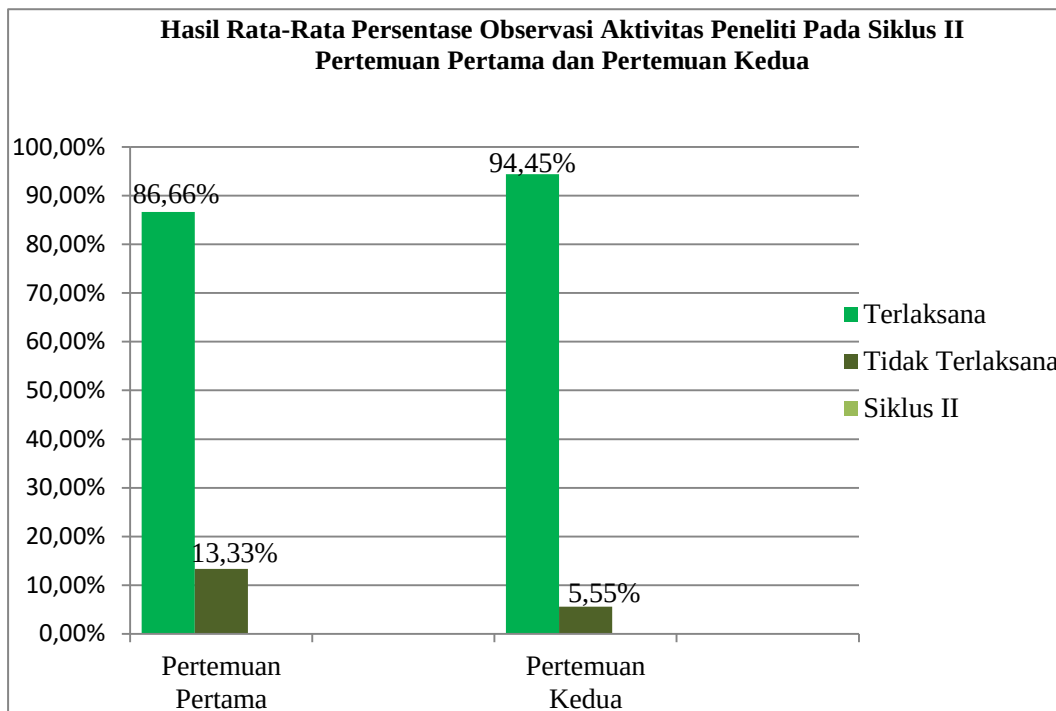
(b) Pertemuan Kedua

1. Kelebihan peneliti yaitu: a) peneliti menyapa peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, b) peneliti selalu mengarahkan peserta didik untuk berdoa bersama, c) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai peserta didik didalam kelas, d) peneliti telah mengulas materi yang telah dijelaskan sebelumnya, e) peneliti telah menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* kepada peserta didik berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran, f) peneliti telah membagikan lembar kerja peserta didik, g) peneliti menyimpulkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya, h) peneliti berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik terlebih menulis teks berita dengn menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* serta telah melaksanakan kegiatan penelitian berdasarkan lembar observasi secara keseluruhan, i) peneliti mengakhiri berdoa bersama dan mengucapkan salam penutup.
2. Kelemahan peneliti yaitu: peneliti diharap agar lebih meningkatkan cara mengkondisikan kelas saat peserta didik mempresentasikan hasil jawabanya.

Tabel 4.4
Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Aktivitas Peneliti Pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

No	Pertemuan	Banyak Item Yang Terlaksana	Persentase (%)	Banyak Item Yang Tidak Terlaksana	Persentase (%)
1	Pertama	13 Item	86,66%	2 Item	13,33%
2	Kedua	17 Item	94,45%	1 Item	5,55%

Berdasarkan tabel di atas, hasil rata-rata persentase observasi aktivitas peneliti dalam proses pemebelajaran pada siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua, maka dimuat pada grafik berikut:



Gambar 4.4: Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Aktivitas Peneliti Dalam Proses Pembelajaran Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran *Brainstroming* Pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Keterangan:

- a. Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan pertama: 13 item (86,66%)
- b. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus II pertemuan pertama: 2 item (13,33%)
- c. Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan kedua: 17 item (94,45%)
- d. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus II pertemuan kedua: 1 (5,55%)

2) Hasil Observasi Aspek Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik selama siklus II pertemuan pertama, terlihat bahwa persentase peserta didik yang aktif hanya mencapai 83,13%, sedangkan peserta didik yang tidak aktif mencapai dengan persentase 16,86%. Namun, pada pertemuan kedua, adanya peningkatan terhadap keaktifan peserta didik dengan persentase yang aktif mencapai 93,50%, sedangkan peserta didik yang tidak aktif mencapai dengan persentase 6,50%.

Berikut ini merupakan catatan yang disampaikan oleh guru pengamat (Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII-D) selama siklus II pertemuan pertama dan kedua, teridentifikasi beberapa kelebihan dan kelemahan peserta didik. Berikut diuraikan beberapa kelebihan dan kelemahan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung antara lain:

(a) Pertemuan Pertama

1. Kelebihan peserta didik antara lain: a) peserta didik merespon dengan baik ketika peneliti menyapa dan mengikuti arahan peneliti ketika berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, b) peserta didik menanggapi dengan baik ketika peneliti mengabsen kehadiran, c) peserta didik tertib dan nyaman untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran, d) peserta didik mendengarkan dengan baik penjelasan materi yang disampaikan peneliti tentang materi menulis teks berita.
2. Kelemahan peserta didik antara lain: a) peserta didik kurang fokus mendengarkan dengan baik ketika menyampaikan materi pembelajaran, b) peserta didik tidak semua aktif dalam proses pembelajaran, c) peserta didik masih ada yang tidak berpartisipasi dalam menarik kesimpulan terkait materi pembelajaran yang disampaikan.

(b) Pertemuan Kedua

1. Kelebihan peserta didik antara lain: a) peserta didik merespon dengan baik serta mendengarkan peneliti ketika menyapa, b) peserta didik merespon dengan baik ketika peneliti mengabsen kehadiran, c) peserta didik mendengarkan dengan baik ketika peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak tercapai, d) peserta didik menerima lembar kerja yang dibagikan, e) peserta didik antusias mengerjakan lembar kerja peserta didik yang dibagikan peneliti, f) peserta didik antusias

memprsentasikan atau membacakan hasil yang mereka dapat tentang menulis teks berita, g) peserta didik bersama peneliti menarik kesimpulan terkait materi pembelajaran yang disampaikan, h) peserta didik merespon sapaan peneliti saat menutup pembelajaran, i) peserta didik bersama peneliti menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

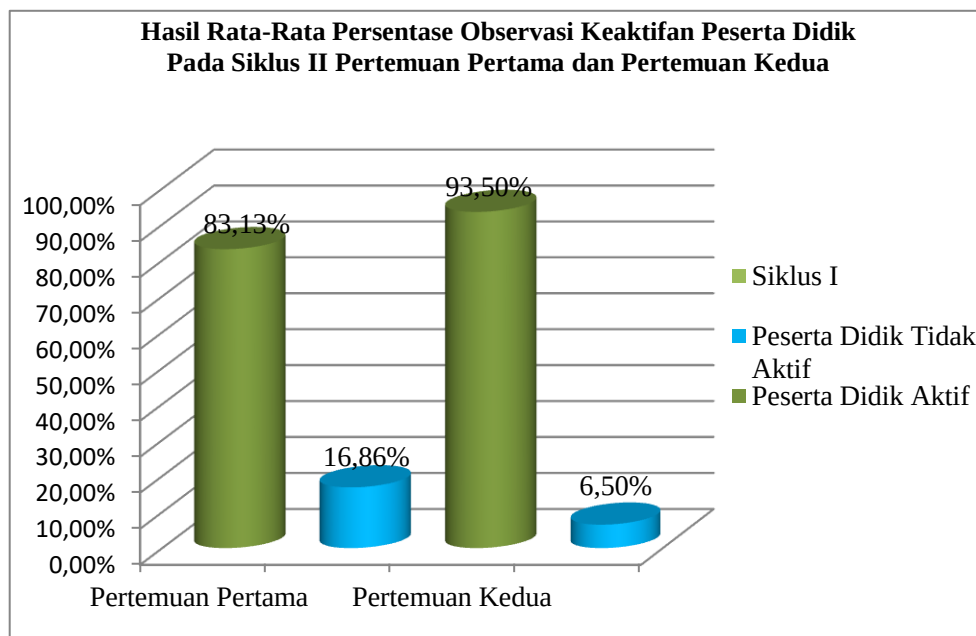
3. Kelemahan peserta didik antara lain: masih ada peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam proses pembelajarana karena peserta didik yang kurang percaya diri dan ragu apa yang disampaikan.

Tabel 4.5

Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Keaktifan Peserta didik Kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Pada Proses pembelajaran Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran *Brainstroming* Siklus II (Pertemuan Pertama dan Kedua)

No	Siklus II	Persentase Keaktifan Peserta Didik	Ketidak Aktif Peserta Didik
1.	Pertemuan Pertama	83,13%	16,86%
2.	Pertemuan Kedua	93,50%	6,50%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibuat grafik observasi keaktifan dan ketidak aktifan peserta didik pada siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua, untuk lebih jelasnya dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.5: Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Keaktifan Peserta Didik Kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Pada Proses pembelajaran Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran *Brainstroming* Siklus II (Pertemuan Pertama dan Kedua)

Keterangan:

- a. Siklus II Pertemuan Pertama (Peserta Didik yang Aktif) 83,13%
- b. Siklus II Pertemuan Pertama (Peserta Didik yang Tidak Aktif) 16,86%
- c. Siklus II Pertemuan Kedua (Peserta Didik yang Aktif) 93,50%
- d. Siklus II Pertemuan Kedua (Peserta Didik yang Tidak Aktif) 6,50%

Selanjutnya, informasi mengenai hasil penelitian yang terkait dengan lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas peneliti selama penerapan model pembelajaran *Brainstroming* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

3) Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Pada Siklus II

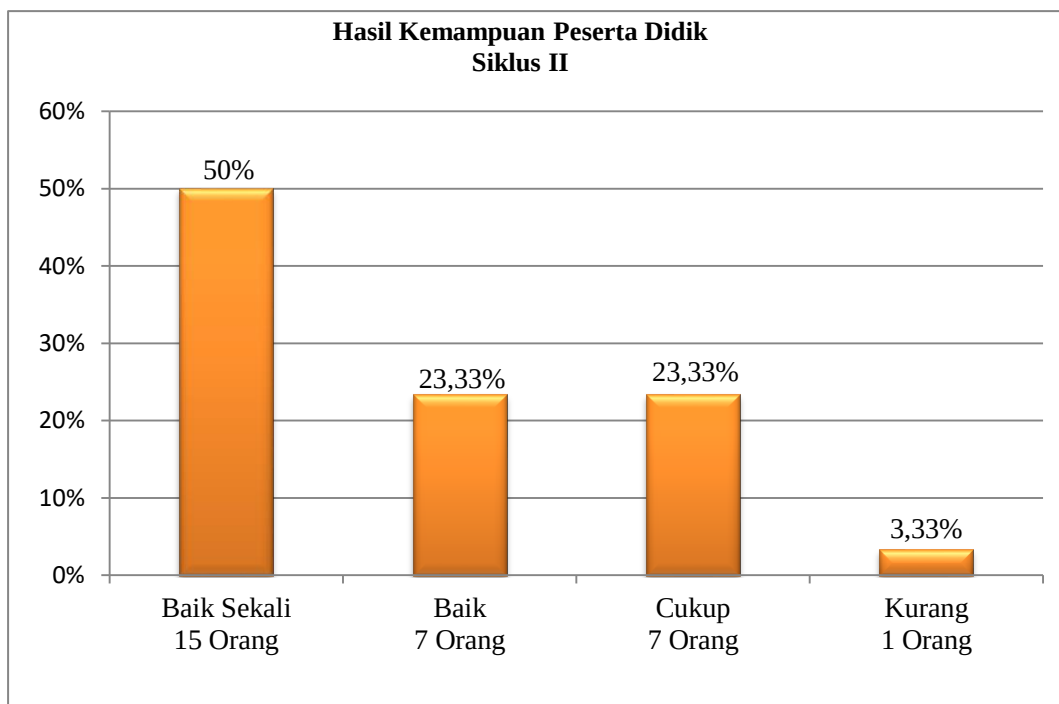
Berdasarkan hasil kemampuan peserta didik kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gungsitoli Utara, dan hasil data pada siklus II terhadap tes essay pada kemampuan menulis teks berita melalui model pembelajaran *Brainstroming* maka diperoleh hasil yaitu, rata-rata nilai kemampuan menulis teks berita peserta didik pada siklus II sebesar 83%, nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 93. Pada nilai interval penguasaan peserta didik pada kategori baik sekali 15 orang dengan persentase 50%, peserta didik yang nilai baik 7 orang dengan persentase 23,33%, peserta didik yang nilai cukup 7 orang dengan persentase 23,33%, peserta didik yang nilai kurang yaitu 1 orang dengan persentase 3,33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tahbel dibawah ini:

Tabel 4.6

Profil Temuan Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran *Brainstroming* Peserta Didik Kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Pada Siklus II

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah Yang Diperoleh Peserta Didik	Persen
86-100	4	Baik Sekali	15 orang	50%
76-85	3	Baik	7 orang	23,33%
56-75	2	Cukup	7 orang	23,33%
10-55	1	Kurang	1 orang	3,33%
Jumlah			30 orang	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat grafik kemampuan menulis teks berita melalui model pembelajaran *Brainstroming* peserta didik kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara pada siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.6: Profil Temuan Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran *Brainstroming* Peserta Didik Kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Pada Siklus II

Keterangan:

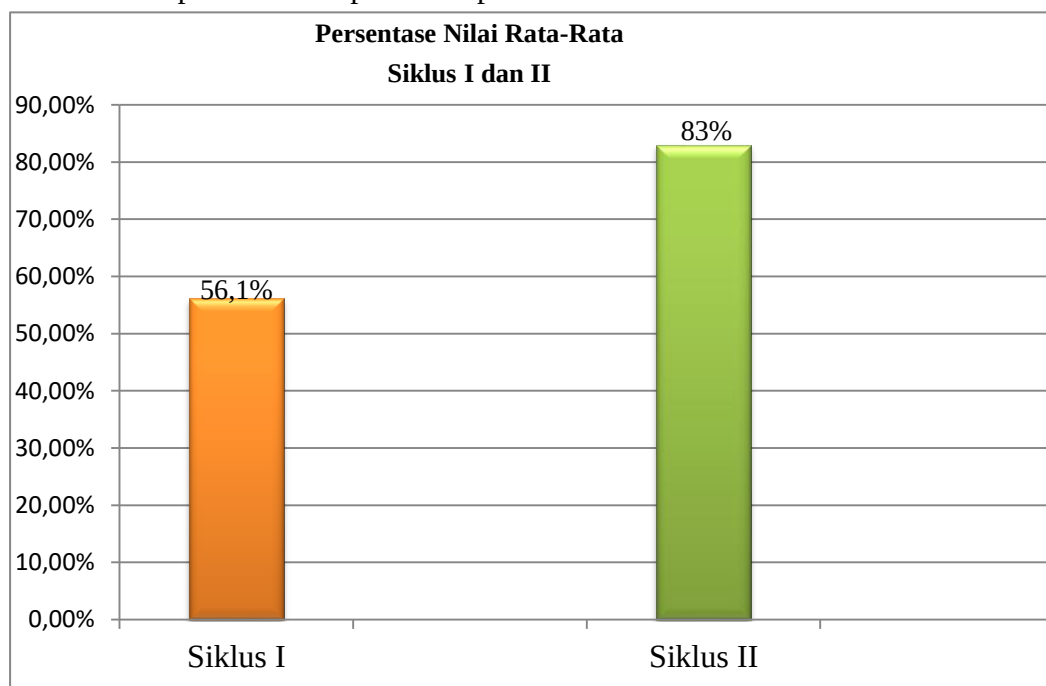
Baik Sekali : 15 orang (50%)
 Baik : 7 orang (23,33%)
 Cukup : 7 orang (23,33%)
 Kurang : 1 orang (3,33%)

Dengan demikian, berikut ini adalah klasifikasi persentase kemampuan nilai rata-rata peserta didik dalam pembelajaran menulis teks berita melalui model pembelajaran *Brainstroming* pada siklus I dan siklus II:

Tabel 4.7
Profil Temuan Peneliti Persentase Nilai Rata-Rata Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran *Brainstroming* Peserta Didik Kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Pada Siklus I dan II

No	Siklus	Jumlah Nilai Akhir	Persentase Nilai Rata-Rata
1.	Siklus I	1683	56,1%
2.	Siklus II	2490	83%

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I dan II. Pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik adalah 56,1%, sementara pada siklus II nilai rata-rata meningkat hingga mencapai 83%, yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini menunjukkan perbandingan nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklus:



Gambar 4.7: Profil Temuan Peneliti Persentase Nilai Rata-Rata Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran *Brainstroming* Peserta Didik Kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Pada Siklus I dan II

Keterangan

1. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus I (56,1%)
2. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus II (83%)

4. Reflesi Siklus II

Pada tahap siklus II Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti merefleksikan hasil akhir siklus sebelumnya untuk melihat peningkatan atau penurunan kelemahan dan kelebihan. Pada pengolahan data lembar observasi aktivitas peserta didik siklus II memperhatikan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran menulis teks berita dan memberikan respon yang baik terhadap materi yang disampaikan. Hasil tes menunjukkan kemampuan menulis teks berita yang baik setelah menggunakan model pembelajaran *Brainstroming*.

Hasil pengolahan data tes menulis teks berita pada siklus II menunjukkan hal-hal berikut:

- a. Terjadi peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran sebesar 93,50% ketika menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* dengan materi menulis teks berita.
- b. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Brainstroming* pada materi menulis teks berita dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
- c. Rata-rata peningkatan nilai pengetahuan mencapai 83% dengan kategori “Baik” sebanyak 27 orang berhasil mencapai ketuntasan, sementara 3 orang tidak mencapai ketuntasan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara pada materi menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Brainstroming* sehingga penelitian berhenti sampai pada siklus II karena tujuan penelitian telah tercapai.

4.2 Pembahasan Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mendalami temuan-temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. Dalam pembahasan temuan penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, tinjauan pustaka, hasil penelitian sebelumnya dan keterbatasan penelitian. Penelitian ini agar terarah maka urutan pembahasan akan diungkapkan kembali jawaban umum terhadap permasalahan penelitian, dilakukan analisis dan penafsiran temuan penelitian,

serta dibandingkan dengan temuan penelitian lain dan teori yang relevan. Selain itu, juga akan diberikan penjelasan mengenai temuan yang ditemukan dan diidentifikasi keterbatasan analisis dan penafsiran temuan tersebut.

4.2.1 Permasalahan Pokok

Pada Bab I (satu) telah dijelaskan pada bagian 1.3 dan 1.4, penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui model pembelajaran *Brainstroming*. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran *Brainstroming* Siswa Kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara?”. Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dengan didasari teori dan penerapan model pembelajaran *Brainstroming*, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui model pembelajaran *Brainstroming* peserta didik kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

4.2.2 Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Peneliti atau guru telah menggunakan model pembelajaran *Brainstroming* selama proses pembelajaran pada materi menulis teks berita bagi peserta didik. Hasil dari penerapan model pembelajaran *Brainstroming* pada peserta didik kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks berita. Meskipun pada siklus I persentase hanya mencapai 56,1% masih tergolong rendah, namun setelah peneliti menerapkan kembali model pembelajaran *Brainstroming* dengan persentase ketuntasan meningkat menjadi 83% peserta didik mencapai ketuntasan. Hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan dan berhasil mencapai persentase pencapaian sebesar 90%, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

4.2.3 Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Proses analisis dan interpretasi temuan penelitian selama pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita melalui model pembelajaran *Brainstroming* dapat dilakukan melalui pengolahan data, baik kuantitatif berupa hasil tes menulis teks berita maupun data kualitatif berupa hasil lembar observasi aktivitas. Dalam penelitian ini, setiap pembelajaran ditentukan oleh peneliti dan materi pembelajarannya disusun oleh peneliti. Peserta didik mempelajari dan memahami contoh teks berita yang diberikan oleh peneliti. Observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang jalankan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mencakup berbagai aspek aktivitas terkait seluruh objek penelitian.

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas peserta didik pada siklus I, pertemuan pertama terlihat bahwa aspek aktivitas peserta didik mencapai 47,06% dan aspek aktivitas peneliti 53,33%, keduanya dikategorikan kurang. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus I aspek aktivitas peserta didik memperoleh presentase sebesar 66,05% dan aspek aktivitas peneliti mencapai persentase 72,22% yang juga dikategorikan cukup. Selanjutnya kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks berita melalui model pembelajaran *Brainstroming* dikategorikan kurang, dengan nilai rata-rata peserta didik sebesar 56,1%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks berita, serta kurangnya pemahaman peserta didik terhadap model pembelajaran *Brainstroming* yang diterapkan oleh peneliti.

Pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan dalam aspek aktivitas peserta didik yang dikategorikan sebagai baik, dengan persentase 83,13% dan aspek aktivitas peneliti yang dikategorikan sebagai baik dengan persentase mencapai 86,66%. Kemudian, pada siklus II pertemuan kedua, terjadi peningkatan lebih lanjut dalam aspek aktivitas peserta didik yang dikategorikan sangat baik sekali dengan persentase 93,50% dan aspek aktivitas peneliti yang dikategorikan sangat baik dengan persentase 94,45%. Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik

dalam pembelajaran terkait menulis teks berita dengan menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 83%. Berdasarkan hasil temuan tersebut, jelas bahwa adanya peningkatan kemampuan dan aspek aktivitas peserta didik dalam pembelajaran terkait menulis teks berita dengan menerapkan model *Brainstroming*.

4.2.4 Perbandingan Temuan penelitian Ini dengan Temuan Lain

Perbandingan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan penemuan penelitian oleh peneliti sebelumnya yaitu (Jajang Suparman 2019) “Penerapan Metode *Branstroming* Dalam Pembelajaran Teks Berita Pada Siswa Kelas VII MTS. AL MUTFI”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Brainstroming* dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran Teks Berita Pada Siswa Kelas VII MTS. AL MUTFI. Hasil penelitian ini yaitu pada penerapan metode *branstroming* pembelajaran teks berita. Penelitian ini menggunakan penerapan metode *brainstorming* untuk mengembangkan ide-ide dan imajinasi dalam menulis teks berita. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan model *brainstorming* dalam menulis teks berita. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Jajang Surpaman membahas tentang penerapan metode *brainstorming* dalam pembelajaran teks berita, tempat atau lokasi penelitian dan tahun juga berbeda.

4.2.5 Perbandingan Temuan Penelitian dengan Teori

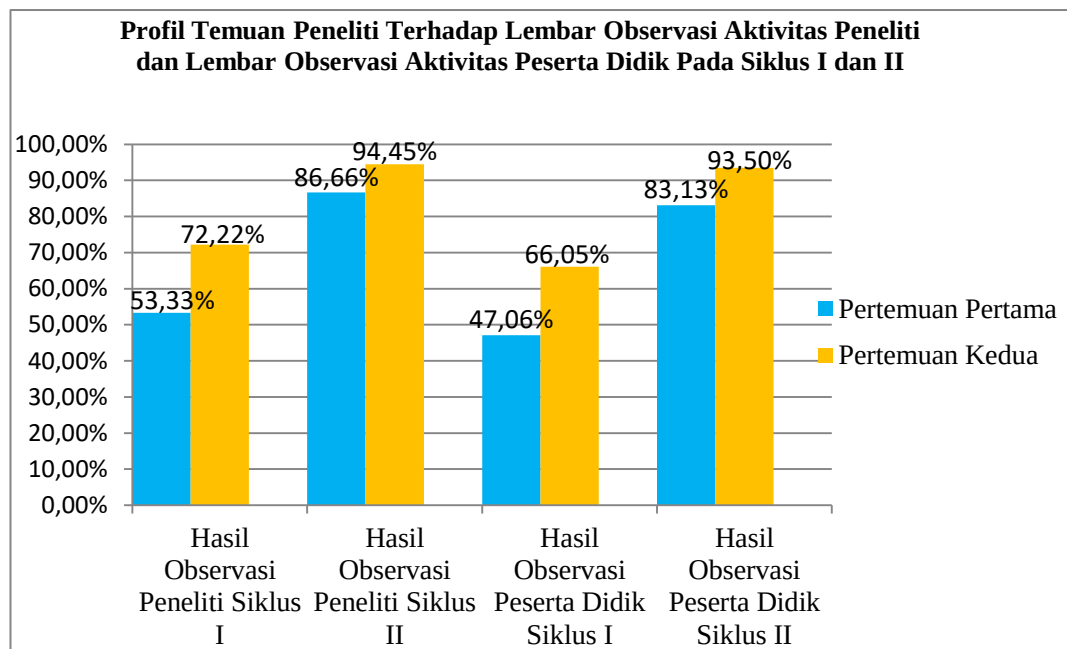
Pada bab II telah dijelaskan bahwa dasar utama dalam pelaksanaan penelitian ini merupakan model pembelajaran *Brainstroming*. Model pembelajaran ini dengan tujuan agar kemampuan menulis teks berita peserta didik dapat lebih meningkat dan mencapai nilai yang baik. Menurut Darningwati (2020) menyatakan model pembelajaran *brainsroming* atau curah pendapat adalah metode pengumpulan sejumlah besar gagasan dari sekelompok orang dalam waktu singkat. Hal ini dimaksudkan bahwa *brainstroming* adalah salah satu jenis diskusi kelompok yang memiliki tujuan mencari pemecahan masalah. Setiap peserta diskusi diwajibkan

mengutarakan gagasan kreatif secara langsung. Melalui penelitian ini, ditemukan beberapa hal, antara lain meningkatkan keterlibatan, peserta didik lebih aktif, kreativitas dan rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan berpikir dalam memecahkan sebuah masalah. Penerapan model pembelajaran *Brainstroming* dalam proses pembelajaran menulis teks berita berkontribusi pada peningkatan melalui tes soal yang mendorong peserta didik dalam memecahkan masalah yang melibatkan pengetahuan, analitis dan juga rasa percaya diri dalam mengatasi permasalahan yang ada. Temuan dari penelitian ini, konsisten dengan teori dasar yang digunakan karena penerapan model pembelajaran *Brainstroming* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita.

Tabel 4.8
Profil Temuan Peneliti Terhadap Lembar Observasi Aktivitas Peneliti dan Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I dan II

No	Hasil Observasi Aktivitas Peneliti dan Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Setiap Siklus I dan II				
1.	Hasil Observasi Aktivitas Peneliti	Siklus I			
		Pertemuan Pertama	53,33%	Pertemuan Kedua	72,22%
		Siklus II			
		Pertemuan Pertama	86,66%	Pertemuan Kedua	94,45%
2.	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	Siklus I			
		Pertemuan Pertama	47,06%	Pertemuan Kedua	66,05%
		Siklus II			
		Pertemuan Pertama	83,13%	Pertemuan Kedua	93,50%

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel sebelumnya, kita dapat membuat grafik untuk memvisualisasikan hasil lembar observasi aktivitas peneliti dan lembar observasi aktivitas peserta didik pada siklus I dan II pembelajaran yang berbeda. Berikut adalah grafik yang menggambarkan hasil observasi tersebut:



Gambar 4.8: Profil Temuan Peneliti Terhadap Lembar Observasi Aktivitas Peneliti dan Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I dan II

Keterangan:

1. Hasil Observasi Aktivitas Peneliti
 - a. Hasil observasi aktivitas peneliti pada pertemuan pertama pada siklus I mencapai 53,33%
 - b. Hasil observasi aktivitas peneliti pada pertemuan kedua pada siklus I mencapai 72,22%
 - c. Hasil observasi aktivitas peneliti pada pertemuan pertama pada siklus II mencapai 86,66%
 - d. Hasil observasi peneliti pada pertemuan kedua pada siklus II mencapai 94,45%
2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik
 - a. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama pada siklus I mencapai 47,06%
 - b. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan kedua pada siklus I mencapai 66,05%
 - c. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan kedua pada siklus II mencapai 83,13%
 - d. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama pada siklus II mencapai 93,50%

4.2.6 Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas VII-D UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian ini terbatas pada penerapan satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Brainstroming* pada pembelajaran menulis teks berita.
- b. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita dengan menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* kemungkinan akan berbeda ketika menggunakan media atau konsep lain.
- c. Penelitian penerapan model pembelajaran *Brainstroming* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita ini merupakan penelitian pertama bagi penulis, yang hanya mencakup pemahaman peneliti di lapangan dengan lokasi penelitian UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

4.2.7 Implikasi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa implikasi temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik diharapkan agar terus berlatih mengembangkan kemampuan menulis, terutama dalam menulis teks berita.
- b. Peserta didik diharapkan dapat belajar secara mandiri, lebih aktif, kreatif dan juga mengikuti pembelajaran dengan baik agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat bermanfaat dan tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan harapan.